

## **EDUKASI PARENTING DAN UPAYA BERSAMA UNTUK MENCEGAH STUNTING DARI KEHAMILAN HINGGA USIA BALITA**

Faqih Hidayatullah<sup>1</sup> , Rahmat 2

Program Studi Psikologi 1 , Program Studi Teknik Informatika 2

[Ps21.faqihihidayatullah@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Ps21.faqihihidayatullah@mhs.ubpkarawang.ac.id) 1 , [rahmat@ubpkarawang.ac.id](mailto:rahmat@ubpkarawang.ac.id) 2

### **Abstrak**

Program edukasi parenting di Desa Bojongmangu, Kabupaten Bekasi, dirancang untuk mencegah stunting dari kehamilan hingga usia balita melalui peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan praktik ibu-ibu posyandu. Program ini menggabungkan materi edukasi tentang gizi seimbang, pola asuh yang mendukung tumbuh kembang anak, dan pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin. Penelitian ini mengevaluasi dampak program dengan mengukur perubahan dalam pengetahuan dan praktik ibu sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Hasil survei menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan ibu mengenai gizi seimbang dan pola asuh, dari 45% menjadi 85% dan dari 50% menjadi 80%, masing-masing. Peningkatan praktik pemberian makanan bergizi juga tercatat, dengan angka penerapan meningkat dari 35% menjadi 70%. Kesadaran mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin meningkat dari 40% menjadi 75%, dan partisipasi dalam kegiatan posyandu naik dari 60% menjadi 90%. Temuan ini mengindikasikan bahwa program edukasi berhasil mengubah perilaku ibu dalam hal pemberian makanan bergizi dan keterlibatan dalam pemeriksaan kesehatan, yang berkontribusi pada upaya pencegahan stunting. Rekomendasi termasuk perluasan jangkauan program ke komunitas lain, peningkatan dukungan dari pihak terkait, dan evaluasi rutin untuk memastikan efektivitas program. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pencegahan stunting dapat diperkuat dan memberikan manfaat jangka panjang bagi kesehatan dan kesejahteraan anak-anak.

**Kata Kunci :** Edukasi Parenting, Pencegahan Stunting, Pemeriksaan Kesehatan Rutin

### ***Abstract***

*The parenting education program in Bojongmangu Village, Bekasi Regency, was designed to*

*prevent stunting from pregnancy to early childhood by enhancing the knowledge, awareness, and practices of the village's Posyandu mothers. This program incorporated educational materials on balanced nutrition, child-rearing practices that support optimal development, and the importance of routine health check-ups. The study evaluated the impact of the program by measuring changes in mothers' knowledge and practices before and after the program. Survey results showed significant increases in mothers' understanding of balanced nutrition and child-rearing practices, rising from 45% to 85% and from 50% to 80%, respectively. The implementation of nutritious food practices also increased, with adherence rising from 35% to 70%. Awareness of the importance of routine health check-ups rose from 40% to 75%, and participation in Posyandu activities increased from 60% to 90%. These findings indicate that the educational program successfully changed mothers' behaviors regarding nutritious food and health check-up participation, contributing to stunting prevention efforts. Recommendations include expanding the program to other communities, enhancing support from relevant stakeholders, and conducting regular evaluations to ensure program effectiveness. These measures are expected to strengthen stunting prevention and provide long-term benefits for children's health and well-being.*

**Keywords :** Parenting Education, Stunting Prevention, Routine Health Check-Ups

## PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui program-program yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal. Salah satu fokus utama dalam KKN tematik kali ini adalah "Edukasi Parenting dan Upaya Bersama untuk Mencegah Stunting dari Kehamilan hingga Usia Balita." Latar belakang kegiatan ini berangkat dari permasalahan stunting yang masih menjadi tantangan serius di Indonesia. Stunting, yang didefinisikan sebagai kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat kekurangan gizi kronis, berdampak buruk pada perkembangan fisik dan kognitif anak. Tingginya angka stunting menunjukkan bahwa masih banyak keluarga yang kurang memahami pentingnya asupan

gizi yang cukup dan pola asuh yang baik sejak masa kehamilan hingga anak berusia lima tahun. Tujuan dari program KKN ini adalah untuk memberikan edukasi dan pendampingan kepada orang tua dan calon orang tua terkait pentingnya pola asuh yang tepat dan gizi seimbang selama kehamilan dan masa pertumbuhan anak. Melalui edukasi ini, diharapkan orang tua dapat memahami dan menerapkan pola makan yang baik, menjaga kebersihan lingkungan, serta memberikan stimulasi yang memadai bagi perkembangan anak. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dengan informasi yang akurat mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin selama kehamilan dan masa pertumbuhan anak, guna mencegah dan mendeteksi dini tanda-tanda stunting. Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat terkait stunting sangat kompleks, mulai dari rendahnya kesadaran akan pentingnya gizi, terbatasnya akses terhadap makanan bergizi, hingga kurangnya informasi tentang kesehatan ibu dan anak. Kondisi ekonomi yang kurang memadai juga sering kali menjadi penghambat bagi keluarga dalam memenuhi kebutuhan gizi yang seimbang. Selain itu, minimnya akses terhadap fasilitas kesehatan yang memadai di beberapa daerah juga menjadi tantangan tersendiri dalam upaya pencegahan stunting. KKN tematik ini hadir untuk memberikan solusi melalui pendekatan yang komprehensif, mulai dari edukasi tentang pentingnya asupan gizi selama kehamilan, pemberian informasi mengenai pola makan sehat untuk balita, hingga pendampingan dalam penerapan pola asuh yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal. Melalui program KKN ini, mahasiswa dilibatkan secara aktif dalam memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat. Salah satu metode yang digunakan adalah penyuluhan langsung kepada ibu hamil dan ibu yang memiliki balita, serta pengadaan kelas parenting yang mengajarkan teknik-teknik dasar dalam pola asuh yang baik. Selain itu, program ini juga bekerja sama dengan kader kesehatan di desa-desa untuk melakukan monitoring secara rutin terhadap perkembangan balita dan memberikan pendampingan kepada keluarga yang memerlukan bantuan lebih lanjut. Pentingnya kegiatan KKN tematik ini tidak hanya terletak pada upaya pencegahan stunting itu sendiri, tetapi juga pada peningkatan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat terjadi perubahan perilaku di kalangan masyarakat yang lebih peduli terhadap pentingnya kesehatan ibu dan anak. Masyarakat yang lebih teredukasi akan cenderung lebih proaktif dalam menjaga kesehatan keluarganya, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada

penurunan angka stunting di wilayah tersebut. Program KKN ini juga memperhatikan aspek kolaborasi dan partisipasi aktif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, tenaga kesehatan, dan tokoh masyarakat. Kolaborasi ini sangat penting dalam memastikan bahwa program-program yang dilaksanakan dapat berjalan dengan efektif dan mencapai sasaran yang diinginkan. Pemerintah daerah, misalnya, dapat memberikan dukungan dalam bentuk kebijakan yang mendukung upaya pencegahan stunting, seperti peningkatan akses terhadap layanan kesehatan ibu dan anak, serta penyediaan bantuan pangan bagi keluarga kurang mampu. Sementara itu, tenaga kesehatan berperan penting dalam memberikan informasi yang akurat dan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat. Keterlibatan tokoh masyarakat juga tidak kalah penting, karena mereka memiliki pengaruh besar dalam menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam program-program yang dilaksanakan. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, diharapkan upaya pencegahan stunting dapat dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan. Dalam jangka panjang, program KKN ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap penurunan angka stunting di Indonesia. Anak-anak yang tumbuh dengan gizi yang cukup dan pola asuh yang baik akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk berkembang menjadi generasi yang sehat dan produktif. Oleh karena itu, keberhasilan program ini bukan hanya menjadi tanggung jawab mahasiswa yang terlibat dalam KKN, tetapi juga menjadi tanggung jawab bersama seluruh elemen masyarakat. KKN tematik "Edukasi Parenting dan Upaya Bersama untuk Mencegah Stunting dari Kehamilan hingga Usia Balita" merupakan salah satu bentuk kontribusi nyata dari perguruan tinggi dalam mendukung upaya pemerintah dalam penanggulangan stunting. Program ini tidak hanya fokus pada aspek pencegahan stunting melalui edukasi dan pendampingan, tetapi juga mengedepankan kolaborasi dan partisipasi aktif dari seluruh pihak yang berkepentingan. Dengan pendekatan yang komprehensif dan dukungan yang kuat dari berbagai pihak, diharapkan program ini dapat mencapai tujuannya dan memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat, khususnya dalam menciptakan generasi yang sehat dan berkualitas.

## METODE

Metode penelitian untuk program KKN tematik "Edukasi Parenting dan Upaya Bersama untuk Mencegah Stunting dari Kehamilan hingga Usia Balita" dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan menggabungkan berbagai teknik untuk mendapatkan data yang komprehensif dan mendalam. Pertama-tama, dilakukan studi literatur untuk memahami latar belakang teori mengenai stunting, edukasi parenting, dan pencegahan stunting. Studi ini bertujuan untuk mendalami konsep-konsep dasar dan best practices dalam penanganan stunting yang kemudian menjadi landasan untuk pengembangan program KKN. Selanjutnya, dilakukan survei awal kepada masyarakat di lokasi KKN untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik terkait gizi selama kehamilan dan masa pertumbuhan balita. Untuk mendalami lebih lanjut, dilakukan wawancara mendalam dengan ibu hamil, ibu yang memiliki balita, serta tenaga kesehatan setempat. Wawancara ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah spesifik, pengalaman, dan pandangan masyarakat mengenai pencegahan stunting. Data yang diperoleh dari wawancara digunakan untuk merancang materi edukasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan lokal. Sebagai bagian dari pelaksanaan program, dilakukan serangkaian kegiatan edukasi, termasuk seminar, lokakarya, dan sesi penyuluhan tentang gizi seimbang, pola asuh yang baik, serta pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin. Selama kegiatan, dilakukan observasi langsung untuk menilai partisipasi dan respons peserta. Selain itu, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk menilai efektivitas program. Data yang diperoleh dari observasi dan evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi keberhasilan program serta area yang memerlukan perbaikan. Melalui proses ini, feedback dari peserta dan tenaga kesehatan dikumpulkan untuk terus memperbaiki dan menyesuaikan program edukasi agar lebih efektif dalam mencegah stunting. Metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas program KKN dalam meningkatkan pengetahuan dan praktik masyarakat terkait pencegahan stunting. Dengan pendekatan yang sistematis dan terintegrasi, program ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam upaya menurunkan angka stunting dan meningkatkan kesehatan ibu dan anak di komunitas yang menjadi sasaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN



Tabel berikut menyajikan hasil survei awal dan evaluasi program edukasi parenting yang dilakukan di Desa Bojongmangu, Kabupaten Bekasi. Tabel ini menunjukkan tingkat pengetahuan ibu-ibu posyandu mengenai pencegahan stunting sebelum dan setelah pelaksanaan program edukasi.

Aspek	Sebelum Program	Setelah Program	Perubahan (%)
Pengetahuan tentang gizi seimbang	45%	85%	+40%
Pengetahuan tentang pola asuh	50%	80%	+30%
Kesadaran tentang pemeriksaan kesehatan rutin	40%	75%	+35%
Praktik pemberian makanan bergizi	35%	70%	+35%
Partisipasi dalam kegiatan posyandu	60%	90%	+30%

### Pembahasan

#### Peningkatan Pengetahuan tentang Gizi Seimbang dan Pola Asuh

Program edukasi yang dilaksanakan di Desa Bojongmangu menunjukkan hasil yang signifikan dalam peningkatan pengetahuan ibu-ibu posyandu mengenai gizi seimbang dan pola asuh. Sebelum pelaksanaan program, hanya 45% ibu yang memahami pentingnya gizi seimbang selama kehamilan dan masa pertumbuhan balita. Setelah mengikuti program, angka ini meningkat menjadi 85%. Kenaikan ini mencerminkan efektivitas materi edukasi yang disampaikan, yang

meliputi aspek-aspek penting seperti jenis nutrisi yang diperlukan selama kehamilan, periode laktasi, serta masa pertumbuhan awal anak. Gizi seimbang sangat krusial untuk perkembangan fisik dan kognitif anak. Program ini menjelaskan kebutuhan gizi spesifik untuk ibu hamil, termasuk asupan vitamin, mineral, dan makronutrien yang penting untuk mendukung perkembangan janin dan mempersiapkan ibu untuk menyusui. Selain itu, informasi tentang pemberian makanan yang bergizi pada balita juga dibahas, menekankan pentingnya variasi makanan yang kaya akan protein, vitamin, dan mineral untuk mendukung pertumbuhan optimal anak. Peningkatan pengetahuan mengenai pola asuh juga tampak jelas, dengan angka pemahaman meningkat dari 50% menjadi 80%. Edukasi ini meliputi teknik-teknik pengasuhan yang mendukung perkembangan psikologis dan emosional anak. Misalnya, teknik pemberian stimulasi yang tepat pada tahap perkembangan awal anak dan cara-cara mengelola perilaku anak secara positif. Dengan mengedukasi ibu mengenai pola asuh yang baik, program ini membantu ibu memahami pentingnya interaksi yang positif dan dukungan emosional bagi anak. Pentingnya pengetahuan ini dalam pencegahan stunting tidak bisa dipandang sebelah mata. Stunting sering kali disebabkan oleh kurangnya informasi mengenai kebutuhan gizi dan praktik pengasuhan yang tepat. Dengan meningkatkan pengetahuan ibu mengenai aspek-aspek tersebut, program ini berkontribusi pada perubahan perilaku yang mendukung kesehatan dan pertumbuhan anak. Hasil survei menunjukkan bahwa ibu yang lebih teredukasi cenderung lebih mampu menerapkan prinsip-prinsip gizi seimbang dan teknik-teknik pola asuh yang baik, yang pada gilirannya akan mengurangi risiko stunting. Peningkatan pengetahuan ini juga dapat berdampak pada perubahan kebiasaan keluarga secara keseluruhan. Ketika ibu memperoleh informasi yang memadai, mereka akan lebih mampu membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan asupan makanan dan pola asuh anak. Oleh karena itu, program edukasi yang terstruktur dengan baik, yang menyediakan informasi yang akurat dan relevan, menjadi sangat penting dalam usaha pencegahan stunting. Kesadaran dan Praktik Pemberian Makanan Bergizi Hasil program menunjukkan perubahan signifikan dalam praktik pemberian makanan bergizi di kalangan ibu-ibu posyandu. Sebelum program, hanya 35% ibu yang secara aktif menerapkan pemberian makanan bergizi untuk anak mereka, sedangkan setelah mengikuti program edukasi, angka ini meningkat menjadi 70%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa materi edukasi yang diberikan berhasil mempengaruhi

perilaku sehari-hari ibu dalam hal pemberian makanan yang sehat kepada anak. Program edukasi ini tidak hanya memberikan teori tentang pentingnya gizi, tetapi juga menyediakan panduan praktis mengenai jenis makanan yang harus diberikan. Misalnya, program ini menjelaskan tentang manfaat dari berbagai jenis makanan seperti sayuran hijau, buah-buahan, sumber protein seperti ikan dan daging tanpa lemak, serta karbohidrat kompleks. Informasi ini sangat penting karena sering kali ibu tidak mengetahui jenis makanan apa yang terbaik untuk anak-anak mereka atau bagaimana cara menyajikannya dengan cara yang bergizi. Program ini juga mengajarkan teknik-teknik penyajian dan penyimpanan makanan yang benar. Misalnya, cara memasak yang mempertahankan nilai gizi makanan dan cara menyimpan makanan agar tetap aman dikonsumsi. Dengan informasi ini, ibu-ibu dapat memastikan bahwa makanan yang mereka sajikan tidak hanya lezat tetapi juga penuh nutrisi yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan anak. Peningkatan praktik pemberian makanan bergizi berpotensi besar dalam mengurangi risiko stunting. Ketika ibu dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari, anak-anak mereka akan mendapatkan asupan nutrisi yang lebih baik, yang pada gilirannya akan mendukung pertumbuhan yang sehat. Program ini menunjukkan bahwa penyampaian informasi yang praktis dan aplikatif dapat mempengaruhi perubahan perilaku yang signifikan dalam praktik pemberian makanan. Program ini juga mendorong partisipasi aktif ibu dalam kegiatan yang berkaitan dengan gizi, seperti memasak bersama dan berbagi resep makanan sehat. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan tetapi juga membangun keterampilan praktis yang penting untuk penerapan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, program edukasi yang menyediakan komponen praktis ini sangat penting dalam upaya mencegah stunting. Partisipasi dan Kesadaran tentang Pemeriksaan Kesehatan Rutin Program edukasi ini juga memiliki dampak signifikan terhadap kesadaran dan partisipasi ibu dalam pemeriksaan kesehatan rutin. Sebelum program, hanya 40% ibu yang menyadari pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin selama kehamilan dan masa pertumbuhan anak, namun setelah mengikuti program, angka ini meningkat menjadi 75%. Peningkatan kesadaran ini menunjukkan bahwa program ini berhasil dalam menyampaikan informasi mengenai pentingnya pemantauan kesehatan sebagai bagian dari pencegahan stunting. Pemeriksaan kesehatan rutin merupakan bagian

penting dalam memastikan bahwa baik ibu maupun anak mendapatkan perawatan yang diperlukan untuk mencegah masalah kesehatan. Program ini memberikan informasi tentang jadwal pemeriksaan kesehatan yang tepat dan jenis pemeriksaan yang diperlukan, seperti pemeriksaan berat badan, tinggi badan, dan perkembangan fisik anak. Dengan meningkatnya kesadaran mengenai pemeriksaan kesehatan, diharapkan masalah kesehatan yang dapat menyebabkan stunting dapat dideteksi lebih awal dan ditangani dengan lebih efektif. Partisipasi dalam kegiatan posyandu juga mengalami peningkatan, dari 60% menjadi 90%. Kegiatan posyandu, seperti pemeriksaan kesehatan dan konseling gizi, merupakan komponen penting dalam upaya pencegahan stunting. Peningkatan partisipasi ini menunjukkan bahwa program edukasi tidak hanya berhasil meningkatkan pengetahuan tetapi juga mendorong keterlibatan aktif dalam kegiatan yang mendukung kesehatan anak. Program ini juga menekankan pentingnya keterlibatan keluarga dalam pemeriksaan kesehatan rutin. Dengan melibatkan keluarga dalam kegiatan posyandu, diharapkan seluruh anggota keluarga, tidak hanya ibu, akan lebih sadar akan pentingnya kesehatan dan perawatan yang tepat. Hal ini penting karena keterlibatan keluarga dapat meningkatkan dukungan terhadap praktik kesehatan yang baik dan memastikan bahwa anak-anak mendapatkan perawatan yang diperlukan. Program edukasi ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kesadaran dan partisipasi ibu dalam pemeriksaan kesehatan rutin. Dengan meningkatkan pemahaman dan keterlibatan ibu dalam kegiatan posyandu, program ini berkontribusi pada upaya pencegahan stunting yang lebih efektif. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa pendekatan yang komprehensif dan melibatkan berbagai aspek, termasuk edukasi, praktik, dan partisipasi, dapat memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.

## KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Program edukasi parenting yang dilaksanakan di Desa Bojongmangu, Kabupaten Bekasi, menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan praktik ibu-ibu posyandu mengenai pencegahan stunting dari kehamilan hingga usia balita. Hasil

survei menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang gizi seimbang dan pola asuh meningkat secara substansial, dari 45% menjadi 85% dan dari 50% menjadi 80%, masing-masing. Peningkatan ini mengindikasikan efektivitas materi edukasi yang disampaikan dan keberhasilan dalam mengedukasi ibu mengenai pentingnya nutrisi yang tepat dan teknik pengasuhan yang mendukung perkembangan optimal anak. Selain itu, praktik pemberian makanan bergizi juga mengalami peningkatan yang signifikan, dari 35% menjadi 70%, yang menunjukkan bahwa pengetahuan yang diperoleh diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kesadaran mengenai pemeriksaan kesehatan rutin meningkat dari 40% menjadi 75%, dan partisipasi dalam kegiatan posyandu naik dari 60% menjadi 90%, menunjukkan bahwa program ini berhasil mendorong keterlibatan aktif dalam upaya kesehatan anak. Rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas program ini meliputi beberapa aspek. Pertama, penting untuk memperluas jangkauan program edukasi ke komunitas lain di sekitar Desa Bojongmangu untuk menyebarluaskan manfaat dan pengetahuan yang telah diperoleh. Program edukasi juga harus dipertahankan dan diperbarui secara berkala agar sesuai dengan perkembangan informasi gizi terbaru dan kebutuhan masyarakat. Kedua, peningkatan dukungan dari pihak-pihak terkait, seperti tenaga kesehatan, pemerintah daerah, dan organisasi masyarakat, sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan keberhasilan program. Keterlibatan aktif dari semua pihak dapat memperkuat penyampaian informasi dan pelaksanaan program secara efektif. Ketiga, melakukan evaluasi rutin dan pemantauan dampak program untuk menilai keberhasilan dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Dengan pemantauan yang terus-menerus, program dapat diadaptasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan yang muncul. Melalui langkah-langkah ini, diharapkan upaya pencegahan stunting dapat diperluas dan diperkuat, memberikan manfaat jangka panjang bagi kesehatan dan kesejahteraan anak-anak di wilayah tersebut.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Fitriami, E., & Galaresa, A. V. (2022). Edukasi pencegahan stunting berbasis aplikasi android dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu. *Citra Delima Scientific journal of Citra Internasional Institute*, 5(2), 78-85.
- Kartikawati, S. L., Dinata, D. I., Nurakilah, H., Fatmawati, F., Suherdin, S., & Lutfi, B. (2023). The Edukasi Pendampingan Pola Asuh Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(2), 328-337.
- Kartikawati, S. L., Dinata, D. I., Nurakilah, H., Fatmawati, F., & Suherdin, S. (2023). Edukasi Pendampingan Pola Asuh Keluarga Dalam Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita Family Parenting Assistance EducationIn Efforts to Prevent Stunting in Toddlers. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat ISSN*, 8(2), 328-337.
- Komsiyah, K., Syaifudin, A., Kumalasari, D. N., Handayningtyas, A. D., Mandaty, F. A., Sumarno, S., ... & Rizky, Y. S. (2024). Parenting Education Tentang Stunting pada Orang Tua Balita sebagai Upaya dalam Mencegah Terjadinya Stunting. *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan*, 4(2), 120-131.
- Maharani, D. M. D., Setiawan, M. H., Mayla, S. N., Laputra, M. R. A., Halim, N., Khairi, M. N., ... & Alni, V. A. (2024). Mengoptimalkan Edukasi Dan Smart Parenting Untuk Mencegah Stunting Melalui Gerakan Program Kerja KKN Tematik Di Desa Sepakat Bersama. *BCD Journal (Borneo Community Development)*, 3(2), 78-85.
- Taufikurrahman, T., Zulfi, A. N., Irmawati, E. F. F., Setiawan, W. P., Azizah, P. N., & Soeliyono, F. F. (2023). Sosialisasi pernikahan usia dini dan edukasi kesehatan reproduksi remaja sebagai upaya pencegahan stunting di Desa Pabean, Kabupaten Probolinggo. *Scientia: Jurnal Hasil Penelitian*, 8(1), 73-88.